

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan melalui tahapan ADDIE, dapat disimpulkan bahwa media binaksawa (Binder Aksara Jawa) layak digunakan sebagai media pembelajaran menulis aksara Jawa untuk siswa kelas III SD. Proses pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan siswa, perancangan desain media, pengembangan produk awal, implementasi dalam pembelajaran, hingga evaluasi produk melalui validasi ahli dan uji coba terbatas.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria kelayakan dari aspek tampilan, isi materi, penggunaan, bahasa. Skor validasi ahli media sebesar 96%, validasi ahli materi sebesar 84%, dan validasi ahli bahasa sebesar 80% menunjukkan bahwa media ini tergolong valid dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* sebesar 56% menjadi 84,3% pada *posttest* serta hasil angket respon siswa sebesar 97,6% menunjukkan bahwa media binaksawa layak dan disukai oleh siswa. Media binaksawa juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memperhatikan kebutuhan motorik halus siswa dalam menulis aksara Jawa, serta menghadirkan unsur budaya lokal sebagai pendekatan tematik.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media binaksawa (Binder Aksara Jawa) ini memuat sejumlah keterbatasan yaitu:

1. Media ini hanya mencakup materi aksara *nglegena*, *sandhangan*, dan *pada* (tanda baca) dasar, sehingga penggunaannya masih terbatas pada pokok bahasan tertentu.
2. Uji coba dilakukan pada skala terbatas, yaitu pada satu kelas dengan jumlah 14 siswa di SDN Bagi 02, Sehingga hasil belum mewakili secara menyeluruh berbagai karakteristik Sekolah Dasar lainnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi guru, media binaksawa dapat menjadi alternatif inovatif dalam menyampaikan materi aksara Jawa, karena memadukan pendekatan visual, latihan motorik halus, dan unsur budaya yang relevan dengan kehidupan siswa.
2. Bagi siswa, media ini dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis aksara Jawa secara menyenangkan, karena disajikan dengan cara yang mudah, sistematis, dan menarik.
3. Bagi pengembang media pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang media pembelajaran berbasis budaya lokal dengan pendekatan tematik dan visual yang sesuai dengan karakteristik siswa usia Sekolah Dasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan media serupa dengan memperluas cakupan materi.

D. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan media binaksawa dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mendukung pembelajaran aksara Jawa.

2. Bagi Siswa

Penggunaan media binaksawa diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam menulis aksara Jawa melalui pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup uji coba yang bersifat terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media sejenis dengan cakupan materi yang lebih luas, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam untuk mengukur efektivitas secara lebih menyeluruh.

4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal seperti binaksawa sebagai bentuk pelestarian warisan budaya, sekaligus upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat Sekolah Dasar.